



PAPER – OPEN ACCESS

Pengaruh Intangible Assets Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Keuangan dan Pertumbuhan pada Perusahaan Manufaktur di BEI

Author : Ira Erminda Daulay
DOI : 10.32734/lwsa.v1i2.206
Electronic ISSN : 2654-7066
Print ISSN : 2654-7058

Volume 1 Issue 2 – 2018 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social and Arts



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Pengaruh *Intangible Assets* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Keuangan dan Pertumbuhan pada Perusahaan Manufaktur di BEI

Ira Erminda Daulay, SE^{a*}, Isfenti Sadalia, SE, ME^a

^aFakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia, 20155

iraermindadaulay@gmail.com

Abstrak

Perkembangan dalam bidang ekonomi membawa dampak perubahan yang cukup signifikan terhadap pengelolaan suatu bisnis dan penentuan strategi bersaing. Oleh karena itu, organisasi semakin menitikberatkan pentingnya *intangible assets* agar perusahaan mampu bertahan dalam ketatnya persaingan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intangible assets* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan keuangan dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel *intervening*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intangible assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Intangible assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan keuangan. *Intangible assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Kebijakan keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun pengaruhnya tidak signifikan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Intangible assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan keuangan dan juga pertumbuhan perusahaan, namun pengaruhnya tidak signifikan. Kesimpulan atau hasil akhir dari penelitian ini bahwa ada 4 variabel yang berpengaruh secara signifikan yaitu, pengaruh *intangible assets* dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, dan pengaruh *intangible assets* terhadap kebijakan keuangan dan pertumbuhan perusahaan.

1. Pendahuluan

Berkembangnya suatu perusahaan akan bergantung pada kinerja perusahaan dalam mengelola aset berwujud perusahaan dengan pengetahuan (aset tidak berwujud) yang dimiliki. Sehingga, sebesar apapun aset berwujud yang dimiliki, apabila perusahaan tidak memiliki pengetahuan yang baik dalam mengelola aset berwujud tersebut, maka perusahaan akan sulit berkembang. Perkembangan dalam bidang ekonomi membawa dampak perubahan yang cukup signifikan terhadap pengelolaan suatu bisnis dan penentuan strategi bersaing. Para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan tangible asset, tetapi lebih pada inovasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Oleh karena itu, organisasi bisnis semakin menitikberatkan akan pentingnya intangible asset agar perusahaan terus mampu bertahan dalam ketatnya persaingan.

Dalam 20 tahun terakhir, terjadi peningkatan nilai intangible asset yang dramatis. Pada tahun 2015, sumbangan intangible asset terhadap kesuksesan sebuah bisnis sebesar 84%. Hal ini menunjukkan sebuah fakta betapa kekuatan intangible asset itu makin penting dalam sebuah perusahaan. Secara umum, investasi aset tidak berwujud lebih intensif dilakukan dalam perusahaan manufaktur daripada perusahaan jasa (Trisnajuna & Sisdyani, 2015). Hal ini

didukung oleh Hidayati, Prasetyo, & Mardijuwono (2012) yang menemukan bahwa pengaruh dari penggunaan aset tidak berwujud lebih signifikan pada perusahaan manufaktur daripada perusahaan non manufaktur. Intangible asset juga berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Pemanfaatan sumber daya intelektual secara efektif dan efisien akan mendorong kemampuan pengembangan bagi perusahaan (Solikhah & Merianto, 2010). Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Intangible Assets Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Keuangan dan Pertumbuhan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”.

2. Bahan dan Metode

2.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 melalui situs www.idx.co.id.

2.3. Metode

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2017 sampai April 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Sumber data penelitian ini menggunakan situs resmi IDX, yaitu www.idx.co.id. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yang dipublikasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat yang terjadi jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah metode alternatif dari *Structure Equation Model* (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan diantara variabel yang kompleks.

Analisa pada PLS dilakukan pada 3 (tiga) tahap, yaitu analisis *outer model*, analisis *inner model*, dan pengujian hipotesis. Analisis *outer model* adalah model pengukuran yang menghubungkan indikator dengan masing-masing variabel yang disebut dengan konstruk. Tujuan analisis *outer model* ini untuk melihat validitas seluruh indikator dalam mengukur masing-masing konstruk. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu: *Significance of weights*, yaitu bobot indikator harus lebih kecil dari 0.05. *Multicollinearity*, yaitu nilai VIF antara 5-10 dapat dikatakan bahwa indikator tersebut terjadi multikolinearitas. Sedangkan analisis *inner model* adalah model struktural yang menghubungkan antar variabel. Tujuan analisis *inner model* ini untuk mengestimasi koefisien jalur (*path coefficient*) antar variabel, baik itu pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Serta pengujian hipotesis digunakan untuk menghitung signifikansi *path coefficient* atau koefisien jalur. Kriteria pengambilan kesimpulannya yaitu, jika t-statistik < t tabel atau nilai probabilitas > 0.05, hipotesis ditolak, dan jika t-statistik \geq t tabel atau nilai probabilitas \leq 0.05, hipotesis diterima.

3. Hasil

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini ada 6 yaitu, IA, DER, DPR, EG, SG, dan PBV. Dari ke-6 indikator tersebut ada 2 indikator yang tidak memenuhi syarat (Tabel 1). Berdasarkan Tabel 1, bahwa indikator DER dan SG tidak memiliki bobot yang signifikan. Oleh karena itu, indikator tersebut harus dikeluarkan dari model.

Tabel 1. Hasil Uji Significance of Weights

	Significance
IA	0.000
DER	0.261
DPR	0.041
EG	0.000
SG	0.743
PBV	0.000

Sumber: *Output SmartPLS 3.0 (Data diolah)*

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, maka dapat dilihat dari nilai statistik kolinearitas (VIF). Nilai VIF antara 5-10 dapat dikatakan terjadi multikolinearitas. Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari nilai 5. Oleh karena itu, pada indikator tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Statistik Kolinearitas

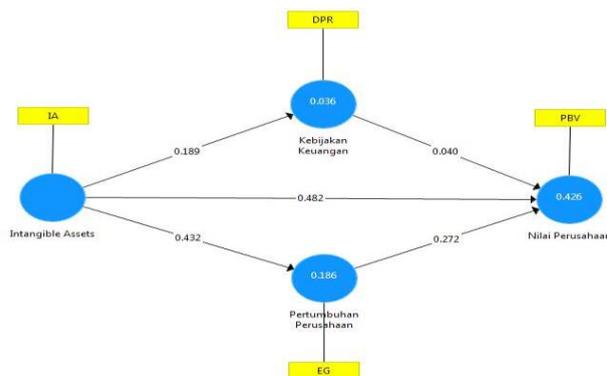
Collinearity Statistic (VIF)	
IA	1.000
DPR	1.000
EG	1.000
PBV	1.000

Gejala multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai korelasi antar indikator yang terdapat dalam matriks korelasi. Jika nilai korelasi ≤ 0.6 , maka tidak terdapat multikolinearitas. Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai korelasi tidak lebih dari 0.6, oleh karena itu tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Matriks Korelasi

	IA	DPR	EG
IA	1.000	0.205	0.017
DPR	0.205	1.000	-0.169
EG	0.017	-0.169	1.000

Pengaruh langsung pada model penelitian ini terjadi antara variabel *intangible assets* terhadap nilai perusahaan, *intangible assets* terhadap kebijakan keuangan, *intangible asset* terhadap pertumbuhan perusahaan, kebijakan keuangan terhadap nilai perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Pengaruh Langsung

Gambar 1 menunjukkan pengaruh langsung *intangible aset* terhadap kebijakan keuangan, pertumbuhan, dan nilai perusahaan. Serta pengaruh langsung kebijakan keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari Gambar 1 akan diringkas dalam Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Pengaruh Langsung

	<i>Direct Effect</i>
Intangible Assets -> Nilai Perusahaan	0.482
Intangible Assets -> Kebijakan Keuangan	0.189
Intangible Assets -> Pertumbuhan Perusahaan	0.432
Kebijakan Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.040
Pertumbuhan Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.272

Sumber: *Output SmartPLS 3.0 (Data diolah)*

Tabel 4 menunjukkan *intangible assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan keuangan, dan pertumbuhan. Kebijakan keuangan dan pertumbuhan perusahaan juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh tidak langsung merupakan besarnya pengaruh melalui variabel perantara. Besaran pengaruh tidak langsung adalah hasil perkalian antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel *intervening*, dan pengaruh variabel *intervening* terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan acuan pada Gambar 1 dan Tabel 4, besarnya pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dihitung sebagai berikut:

Pengaruh tidak langsung dari *intangible assets* terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan keuangan sebesar $0.189 \times 0.040 = 0.008$

Pengaruh tidak langsung *intangible assets* terhadap nilai perusahaan melalui pertumbuhan perusahaan sebesar $0.432 \times 0.272 = 0.117$

Tabel 5. Pengaruh Tidak Langsung

	<i>Indirect Effect</i>
Intangible Assets -> Kebijakan Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.008
Intangible Assets -> Pertumbuhan Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.117

Berdasarkan Tabel 5, maka jumlah pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini sebesar $0.008 + 0.117 = 0.125$. Pengaruh total merupakan jumlah dari pengaruh langsung dan tidak langsung. Pengaruh total dalam penelitian ini akan diuraikan pada Tabel 6 berikut.

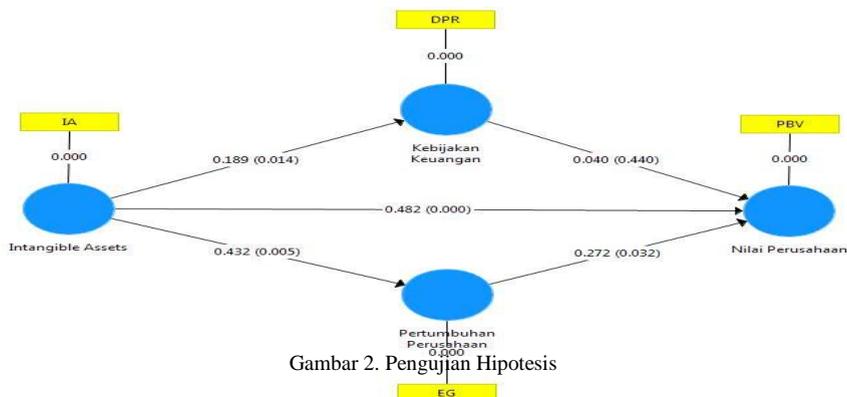
Tabel 6. Pengaruh Total

	<i>Intangible Assets</i>	Kebijakan Keuangan	Pertumbuhan
Kebijakan Keuangan	0.189	0.000	0.000
Pertumbuhan	0.432	0.000	0.000
Nilai Perusahaan	0.607	0.040	0.272

Sumber: *Output Smart PLS 3.0 (Data diolah)*

Pengaruh total yang diperoleh dari analisis model struktural adalah sebesar jumlah pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Sehingga dalam model yang digunakan dalam penelitian ini, pengaruh total yang dihasilkan adalah sebesar $0.482 + 0.125 = 0.607$.

Pengujian hipotesis yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 2 dan Tabel 7 berikut ini:



Gambar 2 merupakan hasil pengujian hipotesis 1 sampai hipotesis 5 yang merupakan pengaruh secara langsung. Sedangkan hasil pengujian hipotesis 6 dan hipotesis 7 yang merupakan pengaruh secara tidak langsung disajikan dalam Tabel 7 dan Tabel 8 berikut ini.

Tabel 7. Pengaruh *Intangible Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Keuangan

	Original Sample	Sample Mean	St. Dev	T Statistic	P Values
Intangible Assets -> Kebijakan Keuangan					
Intangible Assets -> Nilai Perusahaan	0.015	0.018	0.027	0.571	0.568
Intangible Assets -> Pertumbuhan					
Kebijakan Keuangan -> Nilai Perusahaan					

Sumber: *Output SmartPLS 3.0 (Data diolah)*

Tabel 8. Pengaruh *Intangible Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pertumbuhan Perusahaan

	Original Sample	Sample Mean	St. Dev	T Statistic	P Values
Intangible Assets -> Kebijakan Keuangan					
Intangible Assets -> Nilai Perusahaan	0.114	0.112	0.072	1.580	0.115
Intangible Assets -> Pertumbuhan					
Pertumbuhan -> Nilai Perusahaan					

Sumber: *Output SmartPLS 3.0 (Data diolah)*

Tabel 9. Hasil Pengujian Seluruh Hipotesis

No	Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistic	P Values	Kesimpulan
H ₁	<i>Intangible assets</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	0.482	4.344	0.000	Diterima
H ₂	<i>Intangible assets</i> berpengaruh signifikan terhadap kebijakan keuangan	0.189	2.295	0.014	Diterima
H ₃	<i>Intangible assets</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan	0.432	2.820	0.005	Diterima
H ₄	Kebijakan keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	0.040	0.904	0.440	Ditolak
H ₅	Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	0.272	0.904	0.032	Diterima
H ₆	<i>Intangible assets</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan keuangan	0.015	0.571	0.568	Ditolak
H ₇	<i>Intangible assets</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui pertumbuhan perusahaan	0.114	1.580	0.115	Ditolak

Sumber: *Output SmartPLS 3.0 (Data diolah)*

Tabel 9 menunjukkan hasil pengujian seluruh hipotesis. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka terbentuk persamaan struktural sebagai berikut:

$$FP = 0.189IA + e_1$$

$$GROW = 0.432IA + e_2$$

$$FV = 0.482IA + 0.040FP + 0.272GROW + e_3$$

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, *intangible assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Setijawan, 2011), bahwa nilai aset tidak berwujud berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Intangible assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan (Gamayuni, 2015), bahwa *intangible asset* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. *Intangible assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Solikhah & Merianto, 2010), bahwa *intellectual capital* yang merupakan bagian dari *intangible assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

Hasil yang keempat, kebijakan keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sumarsono & Hartediansyah, 2012), bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang kelima bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Sutarti & Sutisna, 2012), bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Pantow, Murni, & Trang, 2015) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Intangible assets* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan keuangan. *Intangible assets* juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui pertumbuhan perusahaan, namun pengaruhnya tidak signifikan.

5. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa *intangible assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Intangible assets* berpengaruh positif terhadap kebijakan keuangan, dan pengaruhnya juga signifikan. *Intangible assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Kebijakan keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun pengaruhnya tidak signifikan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Intangible assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan keuangan dan pertumbuhan perusahaan, namun pengaruhnya tidak signifikan. Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan lagi dan terus meningkatkan *intangible assets* yang ada dalam perusahaan. Jika perusahaan semakin menitikberatkan akan pentingnya *intangible asset*, maka perusahaan akan terus mampu bertahan dalam ketatnya persaingan.

References

- [1] Gamayuni, R. R. (2015). The Effect of Intangible Asset, Financial Performance and Financial Policies on The Firm Value. *International Journal of Scientific & Technology Research* , 202-212.
- [2] Hidayati, A. F., Prasetyo, K., & Mardijuwono, A. W. (2012). The Impact of Intangible Asset on Firm's Competitive Advantage and Market Value: Empirical Examination from Emerging Market. *Proceedings of Conference*. Bangkok.
- [3] Setijawan, I. (2011). Pengaruh Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan. *Aset* , 139-154.
- [4] Solikhah, A. R., & Merianto, W. (2010). Implikasi Intellectual Capital Terhadap Financial Performance, Growth dan Market Value. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Purwokerto.
- [5] Sumarsono, H., & Hartediansyah, E. (2012). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekulibrium* , 36-46.
- [6] Sutarti, & Sutisna, B. (2012). Analisis Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada PT Indofood Sukses Makmur dan PT Mayora Indah. *Jurnal Ilmiah Ranggagading* , 28-38.
- [7] Trisnajuna, M., & Sisdyani, E. A. (2015). Pengaruh Aset Tidak Berwujud dan Biaya Penelitian dan Pengembangan Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 888-915.
- [8] Pantow, M. S., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Assets, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks Lq 45. *Jurnal EMBA* , 961-971.